

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka jenis penelitian ini adalah kualitatif menggunakan metode deskriptif yang langsung turun lapangan. Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat. (Hasan, 2012, hal. 11)

(Creswell, 2012, hal. 86) menyatakan bahwa: “Penelitian kualitatif adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan mengenali individu atau kelompok yang beranggapan memiliki permasalahan social ataupun manusia. Proses penelitian kualitatif menggunakan pertanyaan dan beberapa prosedur, mengumpulkan data dari partisipan, menganalisis data secara induktif, merangkai dari tema khusus ke umum, dan membuat interpretasi dari data yang diperoleh. Laporan penulisan akhir memiliki struktur penulisan yang fleksibel.”

Penelitian kualitatif umumnya bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, dilakukan dengan situasi yang wajar dan data dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. (Tarigan, 2011, hal. 19)

Penelitian kualitatif adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi dan di adaptasi ke dalam sering pendidikan. Penelitian kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan sangat dipercaya bahwa terdapat banyak perspektif yang akan dapat dipercaya bahwa terdapat

banyak perspektif yang akan dapat diungkapkan. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipasi di bawah studi. Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari setting sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah. (Emzir, 2005, hal. 2)

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2016, hal. 147) Dimana dalam penelitian ini membahas bagaimana distribusi jagung dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Batu Raya II Kecamatan Gunung Timang Provinsi Kalimantan Tengah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan adalah di Desa Batu Raya II Kecamatan Gunung Timang Provinsi Kalimantan Tengah. Alasan melakukan penelitian di lokasi tersebut adalah daerah di Kecamatan Gunung Timang merupakan kawasan yang sangat luas akan lahan pertanian mulai dari padi, jagung, dan sayuran lainnya. Hal ini yang tentu saja membuat wilayah di Kecamatan Gunung Timang menjadi penghasil padi, jagung dan sayuran terbanyak khususnya hasil panen jagung yang menjadi mata pencaharian utama di Desa Batu Raya II. Di Desa Batu Raya II merupakan salah satu penghasil jagung terbanyak di Kecamatan Gunung Timang sampai hasil panen melebihi kebutuhan masyarakat sekitar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun organisasi. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. (Ahmadi, 2014, hal. 36) Subjek utama dari penelitian ini adalah 5 (Lima) masyarakat yang berprofesi sebagai Petani Jagung di Desa Batu Raya II Kecamatan Gunung Timang yang menurut peneliti dapat memberikan keterangan dan informasi mengenai penelitian data yang diteliti.

Objek penelitian adalah perkara atau pokok pembicaraan dalam penelitian. Objek penelitian merupakan sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. (Partanton, 1994, hal. 35) Adapun objek penelitian ini adalah Distribusi dan Peranannya dalam meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Batu Raya II Kecamatan Gunung Timang Provinsi Kalimantan Tengah.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bagian-bagian khusus yang membentuk analisis. Data meliputi apa saja yang diperoleh dan dicatat selama penelitian, seperti observasi, wawancara, dokumen, dan lainnya yang mendukung dalam penelitian (Enzim, 2011, hal. 47). Data dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif merupakan suatu data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka (non-numerik).

Sumber Data dalam penelitian kualitatif ini adalah ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa tambahan seperti dokumen dan lainnya yang menjadi

sumber data utama. (Moleong, 2014, hal. 67) Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

Data primer adalah “data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. (Siregar, 2010) Data primer diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun dari perseorangan seperti data hasil dari wawancara, angket dan observasi. (Sugiyono, 2016, hal. 147)

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah diperoleh langsung dari masyarakat petani Desa Batu Raya II Kecamatan Gunung Timang. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu pencatatan akuntansi dan juga laporan keuangan yang telah disusun oleh entitas serta data yang bersifat membantu dalam melengkapi atau memperkuat penjelasan mengenai sumber data.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan bentuk wawancara semi-struktur untuk menemukan permasalahan dengan cara terbuka dan lebih mendalam.

Menurut (Nasution, 2008, hal. 113) wawancara adalah bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang dilakukan peneliti (wawancara dalam bentuk dialog) langsung terhadap informan guna memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian.

Peneliti akan bertanya berdasarkan instrumen yang telah ditetapkan, kemudian instrumen tersebut berkembang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Batu Raya II yang ada di Kecamatan Gunung Timang. Peneliti ingin mengajukan pertanyaan terkait dengan rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti. Wawancara kepada Informan terkait dengan Distribusi Jagung dan Peranannya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Batu Raya II Kecamatan Gunung Timang Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis dan dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat, menyalin atau menggandakan dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian. (Umar, 2000, hal. 102)

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengkaji secara langsung mengenai data-data yang berkaitan langsung dengan distribusi jagung yang dilakukan oleh masyarakat Desa Batu Raya dalam meningkatkan pendapatan.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Editing, yaitu menyeleksi dan memperbaiki naskah yang telah dikumpulkan guna memperbaiki dan melengkapi data-data yang kurang jelas. (KBBI, 2002, hal. 249) Editing dalam penelitian ini yaitu melakukan pengecekan ulang dan mengoreksi data yang terkumpul dari hasil wawancara terbuka dengan bahasa lisan untuk diolah dalam bentuk tulisan serta memperbaiki kekurangannya.
2. Klarifikasi, yaitu melakukan pemilihan dan pengelompokan data yang didapat dalam melakukan penelitian dengan ragam dan fungsinya.
3. Deskripsi, yaitu menguraikan kembali data yang didapat dan menyusunnya secara sistematis penulisan yang telah dihimpun dengan benar dalam uraian sistematis.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu kesimpulan yang dituliskan berdasarkan dan mencakup informasi-informasi dalam penelitian secara garis besar.

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Molong, 2012, hal. 248)

Proses analisis data yang dilakukan penelitian ini menggunakan tiga langkah yaitu :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu data yang telah diperoleh mengenai Distribusi Jagung dan peranannya dalam meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Batu Raya II Kecamatan Gunung Timang Provinsi Kalimantan Tengah dengan wawancara dan dokumentasi.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi kemudian tahap selanjutnya adalah display data atau penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Penyajian data merupakan pemaparan data hasil penelitian tentang penerapan sanksi bagi nasabah mampu yang menunda pembayaran, yang dihasilkan dari hasil wawancara di lapangan dan telah direduksi pada tahap sebelumnya. Adapun penyajian data dalam penelitian ini berfungsi untuk lebih memudahkan peneliti memahami data yang diperoleh. Dengan demikian dapat di lihat Distribusi Jagung dan Peranannya dalam meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Batu Raya II Kecamatan Gunung Timang Provinsi Kalimantan Tengah.

c. Penarikan kesimpulan (*Concluding Drawing Verivication*)

Langkah ketiga dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti–bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2016). Kesimpulan data dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak

awal dan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti.

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis, maka tahapan-tahapan penelitian ini harus jelas dan mudah di mengerti sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan. Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang diteliti dan dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul “Distribusi Jagung dan Peranannya Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Batu Raya II Kecamatan Gunung Timang”.
2. Tahapan Pengumpulan Data. Pada tahapan ini penulis langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian dengan pola dan teknik yang ditetapkan dalam metode penelitian, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Tahapan Pengolahan data dan Analisis Data. Pada tahap ini setelah data yang diperlukan selama riset sudah mencukupi, kemudian data tersebut diolah dengan Teknik pengolahan data dengan pengeditan, klarifikasi, dan deskripsi. Setelah diolah, kemudian dilakukan analisis dengan cara penarikan kesimpulan hasil data dan analisis data.
4. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan) Pada tahapan ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing akademik.